**ABSTRACT**

Sultoni, Ahmad. 2018. Jargon in the Animal Lovers Community. Indonesian Education Department. STKIP PGRI Bangkalan.

**Keywords:** The form of jargon, the Jargon of the Animal Lovers community, and the Meaning of Jargon

Humans needed other human beings in their daily lives, therefore they usually join in a group. Generally, humans gathered because of several things such as similarity of hobbies, jobs, interests and so on. In Indonesia, many communities presented themselves as a reflection of one of the animal lover communities such as the sugar glider community, the civet community, and the reptile community in Bangkalan. This type of research was a qualitative approach. Data collection used the similiar method with competent free-seeing techniques. Analyzing data used the extra lingual equivalent method with HBS, HBB, HBSP techniques. Analyzing data was done used the following procedures, (1) observation, (2) listening, (3) choosing and sorting out the main things, (4) writing data. The forms of jargon found in the community of animal lovers sugar gliders, ferrets, reptiles included (1) abbreviations, (2) acronyms, (3) phrases and verbs, these three forms can be found in both Indonesian and foreign languages. While the meaning of jargon was the way to found meaning with (1) the abbreviated form, which was to find meaning by looked for the abbreviation, (2) the form of acronym, which was found meaning by found the meaning of the acronym, (3) the form of phrases and verbs, that was to find its meaning by interpreted foreign languages ​​used in the community.

# ABSTRAK

Sultoni, Ahmad. 2018. “Jargon Dalam Komunitas Pecinta Hewan”. Pembimbing I: Ana Yuliati, M. Pd., Pembimbing II: Buyung Pambudi, M. Si

**Kata Kunci**: Bentuk jargon, Jargon komunitas Pecinta Hewan, dan Makna Jargon

Manusia memerlukan manusia lain dalam kehidupan sehari-hari oleh karena itu biasanya manusia brgabung dalam sebuah kelompok. Umumnya manusia berkelompook karena beberapa hal misalnya kesamaan hobi, pekerjaan, ketertarikan dan lain sebagainya. Di Indonesia banyak komunitas-komunitas hadir sebagai cerminan diri salah satunya komunitas pecinta hewan seperti komunitas sugar glider, komunitas musang, dan komunitas reptil yang ada di Bangkalan. Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap. Penganalisisan data menggunakan metode padan ekstra lingual dengan teknik HBS, HBB, HBSP. Penganalisisan data dilakukan dengan menggunakan prosedur sebagai berikut, (1) observasi, (2) menyimak, (3) memilih dan memilah hal pokok, (4) menuliskan data. Bentuk jargon yang ditemukan dalam komunitas pecinta hewan sugar glider, musang, reptil antara lain (1) bentuk singkatan, (2) bentuk akronim, (3) bentuk frasa dan kata kerja, ketiga bentuk tersebut dapat ditemukan dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Asing. Sedangkan makna jargon yaitu cara menemukan makna dengan (1) bentuk singkatan, yaitu menemukan makna dengan cara mencari singkatan tersebut, (2) bentuk akronim, yaitu menemukan makna dengan cara menemukan makna dari akronim, (3) bentuk frasa dan kata kerja, yaitu untuk menemukan maknanya dilakukan dengan cara mengartikan bahasa-bahasa asing yang digunakan dalam komunitas itu.